

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis faktor sosial, faktor sosial dinilai memenuhi syarat sebagai seorang individu dalam membuat keputusan dalam memakai *e-money*. Hal tersebut dilihat dari mean yaitu sebesar 50,09 yang termasuk dalam kategori cukup. Serta dari hasil analisis sebanyak 46 siswa setuju bahwa keputusan penggunaan *e-money* dipengaruhi oleh teman maupun kerabat yang menjadi kelompok acuan mereka, sebanyak 50 siswa setuju bahwa keluarga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-money* dan sebanyak 42 siswa setuju bahwa peran dan status yang mereka miliki berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-money*.
2. Berdasarkan hasil analisis faktor pribadi, faktor pribadi dinilai memenuhi syarat sebagai seorang individu dalam membuat keputusan dalam memakai *e-money*. Hal tersebut dilihat dari mean yaitu sebesar 54,44 yang termasuk dalam kategori cukup. Serta dari hasil analisis sebanyak 46 siswa setuju bahwa perubahan kebutuhan hidup dalam penggunaan *e-money*, sebanyak 48 siswa setuju bahwa dengan menggunakan *e-money* mempermudah transaksi pembayaran, sebanyak 50 siswa setuju bahwa dengan menggunakan *e-money* mampu membuat mereka menata keuangan dengan lebih baik sehingga mereka memutuskan menggunakan *e-money*, sebanyak 47 siswa setuju bahwa menggunakan *e-money* sebagai gaya hidup, dan sebanyak 42 siswa setuju bahwa *e-money* sesuai dengan kepribadian dan konsep diri mereka.
3. Berdasarkan hasil analisis keputusan penggunaan *e-money*, terlihat bahwa variabel keputusan penggunaan *e-money* yang masuk dalam kategori cukup maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII di SMAN 1 Pare merasa cukup puas dalam penggunaan *e-money* dalam bertransaksi. Hal tersebut dilihat dari mean yaitu sebesar 57,16 yang termasuk dalam kategori cukup. Serta dari data yang terkumpul bahwa sebanyak 56 siswa setuju terhadap kemudahan yang ditawarkan dalam penggunaan *e-money*, sebanyak 52

siswa setuju sebelum menggunakan *e-money* melakukan konsultasi dengan kerabat, teman, atau keluarga, sebanyak 63 siswa setuju karena penggunaan *e-money* yang banyak manfaatnya sebagai evaluasi alternatif. Sebanyak 54 siswa setuju bahwa kemudahan dalam menggunakan *e-money*, Sebanyak 50 siswa setuju bahwa mereka merasa puas setelah menggunakan *e-money* merupakan perilaku pasca penggunaan.

4. Berdasarkan hasil analisis faktor sosial, faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-money* pada siswa kelas XII SMAN 1 Pare karena pada t tabel bahwa memiliki nilai t tabel sebesar 1.98827. Berarti nilai t hitung lebih besar dari dari t tabel ( $0.646 < 1.98827$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dalam uji T.
5. Berdasarkan hasil analisis faktor pribadi memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-money* pada siswa kelas XII SMAN 1 Pare hal ini dibuktikan dengan perhitungan pada uji T, bahwa memiliki nilai t tabel sebesar 1.98827. Berarti nilai t hitung lebih besar dari dari t tabel ( $6,588 > 1.98827$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
6. Variabel faktor sosial (X1) dan faktor pribadi (X2) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-money* pada siswa kelas XII SMAN 1 Pare. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (uji F) ditemui  $F_{hitung}$  sebesar 22,669 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,10 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,669 > 3,10$ ) dan tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Berdasarkan uji variabel yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan penggunaan *e-money* pada siswa kelas XII SMAN 1 Pare , variabel faktor pribadi memiliki beta yang lebih besar dibandingkan beta variabel sosial yaitu  $0.635 > 0.009$  . yang berarti variabel pribadi lebih dominan dalam keputusan penggunaan *e-money* siswa kelas XII SMAN 1 Pare. Koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 34% yang berarti model ini dapat digunakan untuk mengukur keputusan penggunaan dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

1. Disarankan untuk siswa lebih mawas diri dalam menggunakan *e-money* sehingga uang yang digunakan tidak terbuang secara sia-sia, karena faktor pribadi lah yang dominan pada siswa dalam keputusan penggunaan *e-money*.
2. Disarankan kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Pare juga berperan untuk memberikan bimbingan kepada siswa agar bijak dalam menggunakan *e-money*. Disarankan kepada orang tua atau wali siswa berperan secara aktif dalam memberikan pemahaman tentang bijak mengelola keuangan
3. Disarankan untuk penelitian kedepannya agar mengembangkan variabel baik subjek maupun proses pengukurannya agar dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai keputusan penggunaan *e-money* pada siswa sekolah.